

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN HPP UNTUK UMKM ABON IKAN DI DESA SEBONG PEREH

M. Isa Alamsyahbana<sup>1</sup>, Hendy Satria<sup>2</sup>, Bambang Sambodo<sup>3</sup>, Dini Sulastri<sup>4</sup>, Jacky<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

*e-mail:* albanapengusahamuda@gmail.com<sup>1</sup>, hendysatria91@gmail.com<sup>2</sup>,

bambangambodo@stie-pembangunan.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pulau Bintan umumnya belum mampu menyusun laporan keuangan sederhana, padahal pencatatan keuangan sangat penting untuk memantau pemasukan, pengeluaran, dan menetapkan harga jual yang tepat agar usaha memperoleh keuntungan. Salah satu kendala utama adalah tidak adanya pemisahan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi (economic entity), sehingga aset perusahaan sering tercampur dengan harta pribadi. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM dengan studi kasus pada UMKM "Abon Ikan" di Desa Sebong Perih, Kabupaten Bintan. Pengabdian dilakukan pada 28 Oktober 2023 dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa UMKM ini sebelumnya tidak memiliki sistem pencatatan keuangan. Setelah diberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana dan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), UMKM dapat memahami kondisi keuangannya dengan lebih baik, menata pemasukan dan pengeluaran secara teratur, serta menentukan laba secara akurat

**Kata Kunci:** UMKM, Pembukuan, Laporan Keuangan, Perhitungan HPP

### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bintan Island generally lack the ability to prepare simple financial reports, despite the critical role of financial record-keeping in monitoring income, expenses, and setting appropriate pricing to achieve profitability. One of the main challenges is the absence of a clear separation between business and personal activities (economic entity), leading to the mixing of company assets with personal wealth. This study aims to analyze the importance of simple financial record-keeping for MSMEs through a case study of the "Abon Ikan" MSME in Sebong Perih Village, Bintan Regency. The research was conducted on October 28, 2023, using a descriptive qualitative approach. The results revealed that this MSME previously lacked any financial recording system. After receiving training on preparing simple financial reports and calculating the Cost of Goods Manufactured (COGM), the MSME was able to better understand its financial condition, organize its income and expenses, and accurately determine its profit.

**Keywords:** Micro, Small and Medium Enterprises, Bookkeeping, Financial Statements, HPP Calculation

### PENDAHULUAN

Desa Sebong Perih merupakan salah satu desa yang kaya akan potensi perikanan di wilayahnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor perikanan, khususnya produksi abon ikan, menjadi salah satu pilar ekonomi masyarakat setempat. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM abon ikan di Desa Sebong Perih masih menghadapi berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan yang akurat serta menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang tepat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, kami sebagai tim KKN merasa perlu untuk memberikan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana dan perhitungan HPP kepada para pelaku UMKM abon ikan di Desa Sebong Perih. Pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terkait manajemen keuangan dan strategi pengembangan usaha.

Dalam jurnal ini, kami akan mendokumentasikan kegiatan penyuluhan yang dilakukan serta merinci metode penyusunan laporan keuangan sederhana dan perhitungan HPP yang sesuai dengan karakteristik usaha abon ikan. Penerapan pengetahuan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM abon ikan di Desa Sebong Perih dan secara keseluruhan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan Pengabdian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui cara menyusun laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami masyarakat awam. Setelah

mengevaluasi dari identifikasi masalah-masalah yang ada di kelompok usaha abon ikan, maka kami menyusun rencana pemecahan masalah yang terjadi yaitu kami akan mengadakan :

1. Penyusunan format laporan keuangan sederhana menggunakan metode basis kas manual
2. Melakukan perhitungan harga jual untuk setiap kemasan abon ikan

**METODE**

Metode Menjelaskan Rancangan Kegiatan

1. Metode Interview

Interview merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Marlinda et al., 2023). Objek penelitian dari wawancara ini adalah sekelompok usaha yang mengolah abon ikan. Data wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini bagaimana pencatatan pada kelompok usaha selama ini, dengan memahami kondisi dilapangan sehingga dapat disusun sebuah format laporan keuangan yang mudah dipahami dan digunakan bersama.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang mencakup pencarian informasi mengenai berbagai hal, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya (Sambodo et al., 2023). Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini catatan pengeluaran yang dibeli untuk produksi abon ikan dalam jumlah tertentu sehingga dapat diperhitungkan harga jual dengan profit margin yang wajar.

3. Metode Pelatihan

Metode pelatihan adalah suatu proses di mana individu memperoleh keterampilan khusus untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi (Isa Alamsyahbana dkk, 2023). Oleh karena itu, proses ini terkait dengan beragam sasaran organisasi, dan pelatihan dapat diinterpretasikan dengan cakupan yang spesifik atau umum. Dalam metode ini kami memberikan pelatihan kepada kelompok usaha abon ikan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhannya.

**Pendataan Permasalahan**

1. Permasalahan dari segi sumber daya manusia

Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi, maka usaha yang nantinya akan dijalankan juga diharapkan akan berjalan sebagaimana mestinya, namun adanya permasalahan yang dihadapi kelompok usaha abon ikan dalam menjalankan usahanya seperti pembukuan belum bisa dilakukan dengan sistem karena rata-rata usia pada kelompok usaha ini tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat dalam menyusun laporan penjualan melalui Microsoft Office Excel.

**Realisasi Pemecahan Masalah**

1. Pembuatan

Tanggal 28 Oktober – 31 Oktober, terjadi proses interview bersama ibu-ibu kelompok usaha abon ikan apa saja kendala dalam pencatatan usaha ini serta pembelian bahan-bahan dasar untuk memproduksi abon ikan dengan jumlah tertentu sehingga dapat diperhitungkan harga jual per kemasannya.

2. Penyerahan

Tanggal 03 November 2023, hari pertama pelaksanaan KKN P2EM 2023 di Desa Sebong peroh. Dilakukan penyerahan format kosong untuk pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan sederhana berupa laba rugi dan posisi keuangan dan cara penggunaannya kepada pihak kelompok usaha abon ikan yang langsung berlokasi di kediaman Kepala Desa Sebong Peroh.

**Jadwal kegiatan**

Tanggal	Waktu	Kegiatan
28/10/2023 - 31/10/2023	08.00-17.00	- Interview guna menyesuaikan format laporan sederhana sesuai kebutuhan serta pembelian bahan-bahan dasar untuk perhitungan HPP
11/11/2022	10.00-12.30	- Penyerahan format laporan sederhana dan mesin pencetak struk <i>bluetooth</i> serta menginformasikan cara pemakaiannya.

3. Program



LABA RUGI		
Periode :		
<b>I Penjualan</b>		
Penjualan-Lokal	Rp	-
Penjualan-Turis	Rp	-
Total Penjualan	Rp	-
<b>II Pembelian</b>		
Pembelian - Bahan Baku	Rp	-
Pembelian - Bahan Pendukung	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
Total Pembelian	Rp	-
Laba Kotor	Rp	-
<b>III Biaya Umum &amp; Administrasi</b>		
Biaya Upah	Rp	-
Biaya Pengemasan	Rp	-
Biaya Air	Rp	-
Biaya Listrik	Rp	-
Biaya Bahan Bakar	Rp	-
	Rp	-
	Rp	-
Total Biaya Umum & Administrasi	Rp	-
Laba Bersih	Rp	-

Gambar 4. Format Laporan Laba Rugi

NERACA			
Periode :			
ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Hutang Lancar</b>	
Kas	Rp -		Rp -
			Rp -
Total Aktiva Lancar	Rp -	Total Hutang Lancar	Rp -
<b>Aset Tetap</b>		<b>Modal</b>	
	Rp -	Modal	Rp -
		Laba Rugi Ditahan	Rp -
Total Aktiva Tetap	Rp -	Laba Rugi Periode Berjalan	Rp -
		Total Modal	Rp -
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp -</b>	<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>Rp -</b>

Gambar 5.Format Laporan Neraca

FORMAT PERHITUNGAN HPP		
<b>Pembelian</b>		
Nama	Qty	Harga
Cabe merah	2,5 ons	17.000
Cabe rawit	2 ons	14.000
Bawang merah	1 ons	6.000
Bawang putih	3 ons	12.000
Ketumbar	1 ons	4.000
Serai	6 tangkai	10.000
Kunyit	1,5 ons	5.000
Jahe	1,5 ons	6.000
Santan	1,5 kg	27.000
Gas	1 tabung	20.000
Micin	1 bks	5.000
Gula pasir	1 kg	15.000
Ikan tongkol	5 kg	100.000
Kemasan	13 pcs	13.000
Stiker	13 pcs	11.000
Jumlah		265.000
<b>Hasil Produksi (Kg) :</b>		2,5
<b>HPP per Kg</b>	= 265.000 : 2,5 (kg)	106.000
<b>HPP per kemasan kecil (250 gram)</b>	= 106.000 : 4 kemasan	26.500
<b>Laba yang diinginkan</b>		47%
<b>Harga Jual per kemasan kecil</b>		50.000

Gambar 6. Format Perhitungan HPP



Gambar 7. Penyerahan mesin pencetak struk

**Pembahasan**

Adapun laporan keuangan yang diberikan kepada kelompok usaha abon ikan berupa format laporan keuangan sederhana mulai dari buku kas hingga laporan laba rugi serta perhitungan HPP dalam bentuk *hard copy* yang memudahkan pihak kelompok usaha abon ikan dalam melihat total laba kotor yang diperoleh selama periode tertentu. Laporan yang diberikan bisa diterapkan dengan baik tanpa kendala. Sebagai pendukung dalam hal administrasi usaha ini kelompok KKN 14 juga meninggalkan alat berupa mesin pencetak struk yang bisa digunakan via *bluetooth* ponsel kelompok usaha abon ikan.

**SIMPULAN**

Kami mencoba untuk menyelesaikan masalah dan tantangan penyusunan laporan keuangan sederhana di kelompok usaha abon ikan. Seluruh program direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Antusiasme dari kelompok usaha abon ikan terhadap program kami cukup baik. Beberapa saran yang bisa kami berikan adalah Kepada pihak Kelompok Usaha Abon Ikan dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerja sama dan semangat gotong royong dengan masyarakat Desa Sebong Perih, Diharapkan pihak Kelompok Usaha Abon Ikan dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN dan Dukungan warga masyarakat terutama ibu-ibu dan bapak-bapak sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama, Agar kelompok usaha abon ikan menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan atau manajemen keuangan yang baik.

**SARAN**

Pemerintah Desa Sebong Perih. Agar bisa memberikan perhatian khusus kepada para kelompok usaha kecil dorong promosi dan pemasaran produk abon ikan di tingkat lokal dan regional. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan pasar lokal, restoran, atau toko ikan di wilayah sekitar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Hari, S., Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2022). Pengaruh Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 326–332. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088>
- Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Made Saka Arya Wedanta\*, P. E. D. M. D. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Kain Tenun*. 1(1).
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). *Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan*. 4(2), 4193–4195.
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>